



## **Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi dan Pembagian Masker di Dusun Bukit Tinggi RT 001 RW 010 Desa Dete Kecamatan Lape**

**Herni Hasifah<sup>1✉</sup>, Iga Maliga<sup>2</sup>, Abdul Hamid<sup>3</sup>**

STIKes Griya Husada Sumbawa, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail : [yenihatifah@gmail.com](mailto:yenihatifah@gmail.com)<sup>1</sup> [igamaliga0708kaskus@gmail.com](mailto:igamaliga0708kaskus@gmail.com)<sup>2</sup> [dhelonk@gmail.com](mailto:dhelonk@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Seiring bertambahnya jumlah pasien positif Covid-19 menyebabkan masyarakat menjadi resah dan khawatir. Ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 menjadi salah satu faktor yang menyebabkan bertambahnya pasien Covid-19. Selain ketidaksadaran, faktor lain yang menjadi penyebab bertambahnya kasus Covid-19 yaitu sikap acuh masyarakat akan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, seperti mematuhi protokol masyarakat. Masih banyak masyarakat yang berkerumun dan tidak memakai masker ketika berada di luar rumah. Hal ini juga terjadi di Dusun Bukit Tinggi RT 001 RW 010 Desa Dete Kecamatan Lape. Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 di Dusun Bukit Tinggi RT 001 RW 010 Desa Dete Kecamatan Lape Kabupaten Sumbawa. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan metode *door to door*, materi diberikan dengan metode ceramah dan diskusi serta dilakukan juga pembagian masker. Peserta kegiatan merupakan warga Dusun Bukit Tinggi RT 001 RW 010 Desa Dete Kecamatan Lape. Berdasarkan hasil pelaksanaan edukasi, diketahui bahwa warga Dusun Bukit Tinggi RT 001 RW 0010 Desa Dete masih belum memahami dengan baik mengenai pencegahan penularan Covid-19. Banyak warga yang masih mengabaikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah seperti tidak memakai masker ketika berada di luar rumah. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah warga Dusun Bukit Tinggi RT 001 RW 010 Desa Dete Kecamatan Lape menjadi lebih paham mengenai pencegahan penularan Covid-19 serta lebih menyadari pentingnya mematuhi protokol kesehatan.

**Kata kunci:** edukasi, Covid-19, masker

### **Abstract**

*As the number of positive COVID-19 patients increases, people become restless and worried. Public awareness about COVID-19 is one of the factors that causes the increase in COVID-19 patients. In addition to ignorance, another factor that has caused the increase in COVID-19 cases is an indifference to policies made by the government, such as complying with community protocols. There are still many people who congregate and do not wear masks when outside the house. This also happened in Bukit Tinggi Hamlet, RT 001 RW 010, Dete Village, Lape District. This service will be held in January 2022 in Bukit Tinggi hamlet, RT 001 RW 010, Dete Village, Lape District, Sumbawa Regency. The implementation of the service is carried out by the door to door method, the material is given by the lecture and discussion methods and the distribution of masks is also carried out. Participants are residents of Bukit Tinggi Hamlet RT 001 RW 010 Dete Village, Lape District. Based on the implementation of education, it is known that the residents of Dusun Bukit Tinggi RT 001 RW 0010 Desa Dete still do not understand well about preventing the transmission of COVID-19. Many residents still have health problems that have been determined by the government, such as not wearing masks when outside their homes. With this activity, the community becomes more aware of and understands compliance with the Health protocol to prevent COVID-19.*

**Keywords:** education, Covid 19, mask

Copyright (c) 2022 Herni Hasifah, Iga Maliga, Abdul Hamid

✉ Corresponding author

Address : STIKes Griya Husada Sumbawa

Email : [yenihatifah@gmail.com](mailto:yenihatifah@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i2.563>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

*Corona Virus Disease-19* (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV 2 atau Virus Corona. Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO dan ditetapkan pemerintah sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan terpadu termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat. Penetapan tersebut disebabkan oleh penyebaran virus yang begitu cepat dan luar hingga ke wilayah yang jauh dari pusat wabah. Berbagai strategi telah ditetapkan oleh pemerintah untuk menekan angka penyebaran virus Covid-19. Indonesia sebagai salah satu negara yang terkena dampak wabah virus ini juga telah melakukan berbagai upaya baik preventif, kuratif dan promotif. Salah satu upaya promotif yang dilakukan yaitu melakukan sosialisasi mengenai Covid-19. Sosialisasi sangat penting untuk dilakukan agar masyarakat mengetahui bahaya Covid-19, cara penularan atau penyebarannya (Nugraha, Dimas Pramita, dkk. 2020).

Secara resmi, pemerintah telah mengimbau masyarakat untuk mengurangi kegiatan di luar ruangan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Himbauan tersebut ditujukan untuk masyarakat agar kegiatan seperti belajar, bekerja dan beribadah harus dilakukan di rumah. Karantina merupakan salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk menghentikan penyebaran penyakit menular. Karantina umumnya dilakukan terhadap orang atau kelompok yang tidak memiliki gejala tetapi terkena penyakit. Karantina menjauhkan mereka dari orang lain sehingga tidak

menginfeksi siapa pun. Karantina bukan satu-satunya cara untuk melindungi diri selama wabah seperti Covid-19 merebak. Spesialis penyakit infeksi Chemaly, et al., (2002) dari Klinik Cleveland menjelaskan ada beberapa cara untuk menghindari dari penyakit tersebut, salah satunya adalah social distancing (Utama et al., 2021).

Kesadaran diri individu juga sangat penting dalam gerakan pencegahan Covid-19. Menurut WHO (2020), derajat risiko seseorang tertular wabah Covid-19 dapat dilihat dari seberapa sering seseorang keluar rumah, apakah seseorang menggunakan transportasi umum, apakah memakai masker, apakah masih berjabat tangan dengan orang lain, apakah mereka mencuci tangan dengan hand sanitizer, apakah mereka menyentuh benda yang disentuh orang lain, apakah mereka menjaga jarak 1,5-2 meter dari orang lain, apakah mereka makan lebih sering di luar rumah, apakah mereka hidup di pedesaan yang pasiennya terpapar corona, tidak memasang *hand sanitizer* di rumah, tidak mencuci tangan setelah sampai di rumah, tidak menyediakan antiseptik, tidak langsung merendam pakaian setelah keluar, tidak mandi dan cuci segera setelah di luar, apakah mereka tidak memberikan daftar periksa daftar risiko ini kepada anggota keluarga di rumah, tidak berjemur di bawah sinar matahari selama 15 menit sehari, tidak berolahraga setidaknya 30 menit setiap hari, apakah mereka berusia di atas 60 tahun, dan apakah mereka memiliki riwayat penyakit jantung, diabetes atau gangguan pernapasan kronis lainnya (Husnayain, et al., 2020; WilderSmith dan Freedman, 2020; Gaziano, dkk., 2010).

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh (Jamilatun & Mutmainah, 2021) di wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen diketahui bahwa tidak semua warga memahami pencegahan penularan Covid-19 dan tidak semua warga menggunakan masker Ketika berada di luar rumah. Hal ini juga terjadi di Dusun Bukit Tinggi RT 001 RW 010 Desa Dete Kecamatan Lape. Masih banyak warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan ketika berada di luar rumah. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan banyak warga yang tidak memakai masker ketika keluar rumah, bahkan masih ada warga yang berkerumun lebih dari 5 orang tanpa memakai masker serta tidak menjaga jarak.

Berdasarkan hal tersebut, sangat diperlukan adanya pemberian edukasi kepada warga mengenai pencegahan penularan Covid-19 serta pentingnya mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Tujuan diadakannya pemberian edukasi ini adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman warga mengenai pencegahan penularan Covid-19 serta dapat menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 di Dusun Bukit Tinggi RT 001 RW 010 Desa Dete Kecamatan Lape, Sumbawa. Sasaran kegiatan adalah warga yang berdomisili di Dusun Bukit Tinggi RT 001 RW 010 Desa Dete Kecamatan Lape, Sumbawa. Target dalam kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman warga mengenai pencegahan

penularan Covid-19 serta dapat menjalankan protokol kesehatan saat berada di luar rumah.

Alur pelaksanaan kegiatan meliputi: 1) Audiensi dan perizinan, melibatkan masyarakat dan perangkat desa untuk memberikan informasi awal terkait pelaksanaan kegiatan, 2) Pelaksanaan edukasi, berupa sosialisasi mengenai cara pencegahan penularan Covid-19 yang dilakukan secara *door to door* disertai dengan pemberian masker dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, 3) Evaluasi, dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan, yang dilakukan dengan berdiskusi langsung dengan warga dan dilakukan pengamatan selama 3 hari berturut setelah dilakukannya sosialisasi untuk melihat apakah warga mematuhi protokol kesehatan saat berada diluar rumah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pandemi Covid yang terjadi saat ini membuat kita terpaksa harus membatasi aktivitas di luar rumah. Akibatnya kegiatan belajar dan bekerja pun harus kita lakukan dari dalam rumah, guna menghindari kerumunan dan berkumpul di tempat yang ramai (Dimiyati, 2021).

Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan beberapa persiapan. Pertama, tim berkoordinasi dengan tokoh masyarakat untuk memberikan informasi awal terkait dengan kegiatan. Kedua, melakukan identifikasi kebutuhan kegiatan terkait pelaksanaan edukasi pencegahan Covid-19 dan pembagian masker. Ketiga, mempersiapkan kebutuhan yang mendukung kegiatan seperti masker dan sabun cuci tangan bagi warga yang tidak

menyediakan tempat cuci tangan atau tidak mempunyai sabun cuci tangan.

Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari yaitu mulai tanggal 26-28 Januari 2022 yang berlokasi di Dusun Bukit Tinggi RT 001 RW 010 Desa Dete Kecamatan Lape Kabupaten Sumbawa. Lokasi sosialisasi dan pembagian masker ini merupakan area yang pernah menjadi *red zone* Covid-19. Berdasarkan situasi dan kondisi tersebut, kesadaran seluruh warga untuk mematuhi protokol kesehatan sangat berperan penting untuk pencegahan penularan Covid-19.

Berdasarkan hasil pelaksanaan edukasi, diketahui bahwa warga Dusun Bukit Tinggi RT 001 RW 0010 Desa Dete masih belum memahami dengan baik mengenai pencegahan penularan Covid-19. Banyak warga yang masih mengabaikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Para warga masih banyak yang tidak memakai masker ketika keluar rumah, bahkan diketahui banyak ibu-ibu yang pergi ke pasar tanpa menggunakan masker, tidak sering mencuci tangan dan bahkan tidak menjaga jarak. Banyak diantara warga yang mengatakan bahwa mereka tidak biasa menggunakan masker saat berada di luar rumah dan bahkan merasa tidak nyaman ketika menggunakan masker.

Proses evaluasi kegiatan dilakukan dengan berdiskusi langsung dengan warga setelah diberikannya edukasi mengenai pencegahan penularan Covid-19 dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan. Berdasarkan hasil diskusi didapatkan bahwa hampir seluruh warga mengetahui dan paham mengenai cara pencegahan penularan Covid-19 serta pentingnya mematuhi

protokol kesehatan. Selain berdiskusi langsung dengan warga, dilakukan juga observasi selama 3 hari berturut-turut setelah diberikannya edukasi untuk melihat apakah warga menjalankan protokol kesehatan saat berada di luar rumah. Berdasarkan hasil observasi langsung, diketahui bahwa hampir seluruh warga memakai masker saat berada di luar rumah serta tidak ditemukan lagi warga yang berkerumun. Dan didapatkan warga yang langsung menyediakan tempat cuci tangan di depan rumahnya yang diketahui sebelumnya tidak menyediakan tempat cuci tangan.

Faktor lainnya yang mungkin juga berperan dalam pengetahuan responden tentang Covid-19 adalah paparan informasi baik itu yang berasal dari media massa dan media sosial, dimana pada saat ini setiap hari berita tentang Covid-19 bisa diakses, namun masyarakat perlu memilih sumber informasi yang terpercaya dan tidak mengakibatkan kepanikan yang berlebihan (Asda & Syarifah, 2020).

Kegiatan sosialisasi akan memberikan manfaat berupa: 1) Pemahaman dan pengetahuan warga bertambah setelah diberikan edukasi, 2) Warga menjadi patuh dan taat menjalankan protokol kesehatan, dan 3) Warga menyediakan tempat cuci tangan.

Secara keseluruhan kegiatan pemberian edukasi mengenai pencegahan penularan Covid-19 juga berjalan lancar, semua pihak dapat bekerjasama dengan baik dan warga sangat antusias ketika diberikan pemahaman mengenai pencegahan penularan Covid-19. Salah satu cara untuk peningkatan pengetahuan ibu rumahtangga ini adalah dengan penyuluhan kesehatan tentang

Covid 19 agar dapat meminimalisir penularan atau penyebaran Covid 19 (Purwaningsih et al., 2021). Tanggapan warga dan tokoh masyarakat mengenai kegiatan baik sekali karena mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan edukasi ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Edukasi dan Pembagian Masker



Gambar 2. Pelaksanaan Edukasi dan Pembagian Masker

## SIMPULAN

Warga Dusun Bukit Tinggi RT 001 RW 010 Desa Dete Kecamatan Lape menjadi lebih paham mengenai pencegahan penularan Covid-19 serta lebih menyadari pentingnya mematuhi protokol kesehatan. Selain memberikan edukasi mengenai pencegahan penularan Covid-19 dilakukan juga pembagian masker kepada warga secara *door to door*.

## DAFTAR PUSTAKA

Asda, P., & Syarifah, N. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tetap Sehat di Masa Pandemi

Covid-19. *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91–94. <https://doi.org/10.47317/dmk.v2i2.296>

Dimiyati, A. (2021). Penyuluhan Hidup Sehat Di Masa Pandemi Covid-19. *Pengabdian Kepada Masyarakat*. <http://artikel.ubl.ac.id/index.php/PKM/article/view/1323>

Husnayain, A., Fuad, A. dan Su, Ecy, 2020. Aplikasi tren pencarian Google untuk komunikasi risiko dalam manajemen penyakit menular: Studi kasus wabah Covid-19 di Taiwan. *Jurnal Internasional Penyakit Menular*.

Jamilatun, M., & Mutmainah, A. N. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 Dan Pembagian Masker Di Wilayah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LITERASI*, 1(2), 247–254.

Purwaningsih, N. S., Fadhillah, H., Ismaya, N. A., & Sucipto, M. (2021). Education of the Prevention of Covid 19 Transmission and Mental Psychosocial Health Support in Households in South Tangerang Banten. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 50–59.

Satgas Penanganan COVID-19 Kabupaten Sumbawa. 2021.

Utama, I. G. B. R., Sumartana, I. M., Waruwu, D., & Krismawintari, N. P. D. (2021). Model Edukasi Pencegahan Dini Penyebaran Covid-19 di Bali. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.51172/jbmb>

Woelandari, Dewi Sri, dkk. 2020. *Mengedukasi Masyarakat Melalui Kegiatan Penyuluhan Mengenai COVID-19 di Kel. Marga Mulya Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi*. Jakarta; FEB Universitas Bhayangkara.